

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Sebelum terjun kedalam politik, Elfia Rita Dewi telah dikenal oleh masyarakat Kota Sawahlunto berkat pengabdianya menjadi seorang advokat. Didalam melaksanakan tugasnya Elfia Rita Dewi kerap membantu masyarakat yang kurang mampu untuk menyelesaikan masalah hukum. Selain itu dari hasil interaksi Elfia Rita Dewi dengan masyarakat sebagai advokat, menciptakan koneksi dengan pihak yang pernah dibantu olehnya. Hal tersebut memberikan pengaruh terhadap *branding* Elfia Rita Dewi ditengah masyarakat dan membangun modal sosialnya yang membantunya saat maju sebagai anggota legislatif.

Pada Pemilu Legislatif 2019 Pengalaman dalam organisasi, dan kepemimpinan memperkuat *personal branding* dari Elfia Rita Dewi. Maka aspek spesialisasi dan kepemimpinan menjadi poin kuat dari *branding* Elfia Rita Dewi pada pemilu Legislatif 2019. Namun selain itu aspek seperti keaslian, konsisten, dan nama baik Kecendrungan turut berkontribusi dalam *branding* Elfia Rita Dewi. Dan Dalam memposisikan diri sebagai sosok yang sederhana dan merakyat, dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat karena sepak terjang atau reputasi Elfia Rita Dewi sudah diketahui masyarakat. Maka dari itu *branding* dari Elfia Rita Dewi pada pemilu legislatif Kota Sawahlunto 2019 dibantu oleh *branding* dirinya yang sudah melekat dari lama.

Setelah melakukan wawancara mendalam dengan masyarakat, peneliti melihat keselarasan diantara *personal branding* yang dilakukan oleh Elfia Rita Dewi dengan preferensi masyarakat terhadap suatu calon legislatif. Peneliti melihat efektifitas dari *personal branding* Elfia Rita Dewi semakin kuat karena sekap terjang dan reputasinya yang terbentuk saat menjadi advokat, sehingga sebagian besar masyarakat sudah mengenal dan mengetahui sosok Elfia Rita Dewi. Hal tersebut membuat tingkat kepercayaan terhadap *personal branding* yang dibentuk lebih mudah diterima. Dan bagi masyarakat yang tidak mengetahui Elfia Rita Dewi atau tidak berada pada lingkungan sosial Elfia Rita Dewi. *Personal branding* tersebut memberikan kesan pertama yang dapat menarik masyarakat untuk mengenal lebih jauh sosok Elfia Rita Dewi.

Mayoritas narasumber masyarakat menyatakan mereka memiliki kecenderungan untuk memilih calon legislatif yang memiliki kualitas tegas, kredibilitas, dan dekat dengan masyarakat atau ramah. Kesederhanaan sosok calon tersebut juga memberikan kesan pertama dalam membentuk preferensi masyarakat. Kualitas tersebut sejalan dengan *personal branding* yang dibangun oleh Elfia Rita Dewi. Sehingga tujuan dari *branding* Elfia Rita Dewi tercapai dengan baik sehingga membawanya pada kursi anggota legislatif Kota Sawahlunto. Dapat disimpulkan bahwa *personal branding* Elfia Rita Dewi memiliki kaitan dengan elektabilitasnya pada pemilihan umum legislatif Kota Sawahlunto 2019.

## 6.2 Saran

### 1. Calon Legislatif

Saran kepada calon legislatif kedepannya, Hasil penelitian ini menyatakan *personal branding* memiliki pengaruh terhadap pilihan masyarakat. Maka dari itu membentuk *personal branding* yang tepat dapat meningkatkan elektabilitas seorang calon legislatif. Hal yang penting untuk calon legislatif periode selanjutnya adalah Dalam membentuknya harus ada beberapa pertimbangan, yaitu mengacu kepada konsep membangun *personal branding* dari Montoya dan adanya data mengenai apa yang masyarakat inginkan dari seorang calon legislatif. *Personal branding* juga harus merupakan cerminan kepribadian asli, bukan di buat-buat ataupun palsu. Dengan kedua kombinasi tersebut dapat meningkatkan elektabilitas seorang calon dengan efektif.

### 2. Penelitian Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dengan melihat faktor lain yang mempengaruhi keterwakilan perempuan dan dinamika representasi perempuan pada pemerintah Kota Sawahlunto. Dapat juga dikaji lebih lanjut mengenai model politik, politik dinasti, ataupun *local strongmen* untuk wilayah Kota Sawahlunto. Dan untuk penelitian yang relevan dengan *personal branding* dapat dikaji lebih lanjut dengan menggunakan konsep dari Helmut Schneider ataupun Haroen dengan fokus penelitian kepada anggota legislatif lainnya.